

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW*) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI DI MI NURUL ISLAM

Abdul Hafid Bahtiar¹, Mohammad Arifin², Moch. Muhaimin³, Benny Prasetya⁴
Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
hafidabdul126@gmail.com¹, mohammadarief430@gmail.com²,
muhiprika2019@gmail.com³, prasetyabenny@gmail.com⁴

Abstrak

Pada kenyataannya rata-rata siswa di MI Nurul Islam khususnya kelas VI yang pada umumnya berdomisili didaerah pedesaan utamanya di Tegalrejo dalam mengetahui dan memahami tentang thawaf dan haji, masih dikategorikan belum sepenuhnya mengerti tentang materi tersebut hal ini dimungkinkan karena latar belakang pendidikan mereka yang berada didaerah pedesaan sehingga kurang mengerti terhadap perkembangan zaman, lain halnya dengan mereka yang berdomisili dan pendidikannya didaerah perkotaan khususnya dalam memahami tentang penerapan metode penerapan PQ4R. Adapun jenis penelitian yang kami laksanakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Metode pembelajaran PQ4R (pratinjau, tanya jawab, membaca, refleksi, membaca, meringkas) supaya siswa bisa membaca sepintas, mengajukan pertanyaan pada pribadinya tentang masalah, membaca dari berbagai sumber bacaan untuk menambah wawasan, (refleksi) adalah membangkitkan kembali pembelajaran yang telah dialaminya, merenungkan (mengingat) kembali, Review, pada fase ini siswa supaya bisa membaca hasil rangkumannya dan bisa mengulang kembali seluruh isi bacaan. Sehingga akan tumbuh pada diri siswa rasa percaya diri yang pada akhirnya dapat menunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI (Fiqih) khususnya materi thawaf dan haji, agar siswa memahami tata cara melakukan thawaf dan haji. Adapun teknik pengambilan data dengan cara melakukan tes dan observasi secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian dengan menggunakan penerapan metode PQ4R ini bisa meningkatkan pengetahuan siswa pada materi tersebut, siklus ke1 dapat mencapai persentase 33,3% dan siklus ke 2 naik menjadi 100% siswa dikatakan tercapai dengan nilai KKM 75%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian serta pembahasan yang sudah diterapkan, maka dapat disimpulkan melalui metode PQ4R dapat menambah pengetahuan siswa kelas VI MI Nurul Islam pada tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Metode, PQ4R

Abstract

In fact, the average student at MI Nurul Islam, especially class VI, who generally live in rural areas, especially in Tegalrejo in knowing and understanding about Tawaf and Hajj, is still categorized as not fully understanding about these materials. This is possible because of their educational background in the area. rural areas so that they do not understand the development of the times, it is different for those who live and have education in urban areas, especially in understanding the application of the PQ4R application method. The type of research that we carry out is CAR (Classroom Action

Research). The PQ4R learning method (preview, question and answer, reading, reflection, reading, summarizing) so that students can skim, ask personal questions about problems, read from various reading sources to add insight, (reflection) is to revive the learning that has been experienced, reflecting (remembering) again, Review, in this phase students are able to read the summary results and can repeat the entire contents of the reading. So that it will grow in students self-confidence which can ultimately support the implementation of the learning process. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in PAI (Fiqh) subjects, especially the material for Tawaf and Hajj, so that students understand the procedures for performing Tawaf and Hajj. The data collection technique is by conducting tests and direct observations and documentation. The results of the study using the application of the PQ4R method can increase students' knowledge of the material, the first cycle can reach a percentage of 33.3% and the second cycle increases to 100% students are said to be achieved with a KKM score of 75%. Based on the results obtained in the research and discussions that have been applied, it can be concluded that the PQ4R method can increase the knowledge of class VI students of MI Nurul Islam in the 2021/2022 school year.

Keywords : Method, PQ4R

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hal terpenting pada kehidupan manusia yang menjadi kebutuhan sepanjang hayat (Rizal et al., 2020). Masing-masing dari kita butuh akan pendidikan dan ilmu pengetahuan, tanpa batasan waktu dan ruang lingkup. Pendidikan memang merupakan kebutuhan yang sangat vital sebab dengan tanpa pendidikan manusia sulit dalam mencapai tujuan dan mungkin akan merasa minder dan terkucilkan (Triandono, 2021). Pendidikan merupakan usaha sadar dari manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan potensi diri (Wahidah, n.d.).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang kami lakukan di MI Nurul Islam Tegalrejo, pada bulan April 2022 didapati suatu kesimpulan tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran PAI (Fiqh) khususnya dalam pembelajaran Manasik Haji dan Tawaf yang kami laksanakan di kelas VI masih terdapat hal-hal yang masih asing bagi siswa sehingga menyebabkan siswa kurang faham dan merasa kebingungan dalam menangkap materi tentang Manasik Haji dan Thawaf (Rodin, 2017).

Teori tentang belajar menitik beratkan untuk membangkitkan potensi, dorongan yang awalnya bersifat dingin atau tidak memadai menjadi hal yang bersifat Universal (Saffan & Febrianda, 2017). Adapun tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah salah satu aspek yang perlu ditinjau dalam merancang suatu pembelajaran, karna setiap kegiatan pembelajaran bersumber pada tercapainya suatu keinginan (Astriani Wangka1, 2021).

Maka dari itu dibutuhkan kecakapan dalam menentukan dan memakai metode mengajar yang akan diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif, agar membawa siswa ke suasana belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari suasana pembelajaran yang membosankan (ErMan & Prast, 2013). Manfaat dari pendidikan adalah dapat meningkatkan kemampuan dan membangun watak serta karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kapasitas siswa supaya menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, berperilaku baik serta mnadiri (Mutmainah, 2015).

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai hasil korelasi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Sitorus, 2021). Dalam kategori pendidikan agama, gagasan pendidikan ini diupayakan terutama melalui agama Islam, namun tentunya pada dasarnya sejalan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam (Yudha Puspito, Latifah, 2012). Metode pembelajaran PQ4R adalah metode yang digunakan di semua mata pelajaran untuk mengingat apa yang telah dibaca siswa dan untuk mendukung pengajaran di kelas dan pembelajaran yang dilakukan dengan membaca buku. Kegiatan membaca buku berarti Anda dapat membaca bab demi bab dari buku teks. Oleh karena itu, keterampilan terpenting yang harus dimiliki seorang siswa adalah membaca khususnya kitab-kitab Islam dan kitab-kitab penunjang lainnya (Handoyo, 2013).

Thomas dan Robinson mengungkapkan tentang langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam strategi pembelajaran PQ4R:

- a. Preview (pratinjau) adalah agar siswa membaca sepintas. Jelajahi dan pindai materi anda dengan cepat untuk konfigurasi umum dan utama dan subtopik. Perhatikan judul dan subjudul untuk mengidentifikasi apa yang harus dibaca dan dipelajari.
- b. Question (bertanya) adalah membuat pertanyaan pada pribadi siswa itu sendiri tentang permasalahan yang ada. Tanyakan pada diri anda tentang materi sebelum anda membacanya. Gunakan judul untuk menemukan pertanyaan dalam kata tanya: siapa, apa, mengapa, di mana.
- c. Read (membaca) adalah dari berbagai sumber bacaan untuk menambah wawasan. membaca barang Jangan membuat catatan tertulis yang panjang. Cobalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sebelum membaca.
- d. Reflection (refleksi) adalah membangkitkan kembali pembelajaran yang telah dialaminya”. disajikan dengan (1) menghubungkannya dengan apa yang sudah Anda ketahui, (2) menghubungkan subtopik dalam teks dengan konsep atau prinsip utama, dan (3) mencoba mengidentifikasi perbedaan dalam informasi yang disajikan Pastikan Anda memahami dan memahami informasi yang diberikan . (4) mencoba menggunakan Materi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Materi.
- e. Recite,merenungkan (mengingat) kembali
Berlatih menghafal informasi dengan mengatakan poin dengan keras, bertanya dan menjawab pertanyaan. Anda dapat menggunakan judul, kata-kata yang disorot, dan catatan utama untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan ini.
- f. Review, pada fase ini siswa supaya bisa membaca hasil rangkumannya dan bisa mengulang kembali seluruh isi bacaan.Program pembelajaran (PQ4R), guru sebagai pendidik dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif karena tujuan pembelajaran yang utama adalah bagaimana pendidik menyampaikan ilmu kepada siswanya agar dapat lebih memahami pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran perilaku dikelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian substantif dan merupakan langkah yang diambil melalui disiplin untuk mengidentifikasi gejala belajar dengan langsung beralih ke proses perbaikan atau perubahan. Penelitian tindakan di kelas ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab berbagai masalah pembelajaran, seperti

kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran tertentu, tetapi yang paling penting, langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar (Marika et al., 2015).

Subyek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi PQ4R. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Nurul Islam Tegalrejo Kecamatan Dringu Probolinggo yang berjumlah 19 siswa, dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Survei tersebut didasarkan pada berbagai data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, proses penelitian memerlukan berbagai teknik pengumpulan data. Metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Hasil presentasi berupa dampak penelitian tindakan kelas dan efektivitasnya (Alias & Elvri, 2018).

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data kemampuan dari siswa kami mengadakan ujian, juga berupa observasi, serta tidak lupa untuk mengabadikan (dokumen). Sedangkan untuk menganalisa data adalah kuantitatif dan kualitatif dari hasil ujian kepada siswa yang telah kami laksanakan. Adapun tahapan penelitian yang kami laksanakan adalah.



Gambar 1. Alur dalam PTK

Pada PTK ini, setidaknya ada dua siklus yang harus kami terapkan dan membutuhkan waktu empat kali tatap muka.

Siklus I

1. Persiapan

Yaitu : Mempersiapkan bahan dalam penelitian, menjadwalkan waktu untuk pelaksanaan serta menetapkan kelas yang akan kita pakai untuk penelitian

2. Pelaksanaan dalam penelitian

Yaitu; Kehadiran peneliti dilokasi untuk melakukan serangkaian kegiatan seperti observasi, memberikan materi pembelajaran tentang PQ4R yang menjadi penelitian.

Siklus II

Pada siklus yang ke II ini, merupakan rentetan dari siklus sebelumnya yaitu siklus ke I. Pada siklus ke II ini dilaksanakan karena pada siklus ke I belum terjadi ketuntasan, sehingga perlu perbaikan maka dilanjutkan pada siklus ke II ini.

PEMBAHASAN HASIL SIKLUS

Pra Siklus

Pra Siklus yang kami lakukan bertujuan untuk mengetahui nama siswa serta hasil dari ujian yang dilaksanakan tanpa menerapkan strategi pembelajaran PQ4R. Di bawah ini adalah nilai dari pra siklus dari mata pelajaran Fiqih (tentang pelaksanaan Haji dan Thawaf).

No.	Nama Siswa	Poin	KKM	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Aldo Alif Nur Ahmad	72	75	Tidak Tuntas
2	Candrawinata	43	75	Tidak Tuntas
3	Moh. Andrik Wibowo	79	75	Tuntas
4	M. Lutfi Ramadani	60	75	Tidak Tuntas
5	Nadine Salsabillah A.	80	75	Tuntas
6	Nafisah Zahra Putri A.	65	75	Tidak Tuntas
7	Nuril Firdaus	50	75	Tidak Tuntas
8	Riang Sabrina Ayu	78	75	Tuntas
9	Qurrotul Aini	45	75	Tidak Tuntas

Gambar Tabel 1. Hasil dari pembelajaran pra siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketutasan Pembelajaran
Baik Sekali	0	86-100	0	-
Baik	3	76-85	33,4%	Tuntas
Cukup	4	46-75	44,4%	Tidak Tuntas
Kurang	2	36-45	22,2%	Tidak Tuntas
Jumlah	9		100%	

Gambar Tabel 2. Prosentase hasil belajar siswa pada pra siklus

Dari pemaparan hasil belajar dalam tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa dari 9 siswa sebanyak 3 siswa atau 33,3% dikatakan tercapai. Sedangkan 6 siswa lainnya 66,7% dikatakan belum tuntas. Hasil belajar diatas belum bisa dikatakan ideal dan belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Oleh karena itu pada siklus-siklus berikutnya dalam pembelajaran, peneliti akan menggunakan metode PQ4R yang bertujuan meningkatkan hasil belajar dan juga bisa memenuhi ketuntasan yang telah ditentukan. Pada tahapan pra siklus ini bisa dilihat motivasi dari siswa masih minim dikarenakan kurangnya metode yang digunakan dalam materi pelajaran yang telah diberikan.

Siklus I

Pemaparan hasil penelitian meliputi dari aspek-aspek yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang didapatkan berupa pengamatan langsung, yang mana peneliti mengamati aktifitas belajar pada siswa melalui observasi pada setiap siklus. Untuk mengetahui tuntas atau tidak tuntasnya peningkatan kemampuan siswa pada materi PAI khususnya pada pelajaran Fiqih tentang pembelajaran Thawaf dan Haji, peneliti menggunakan data lembar observasi dan hasil dari penelitian siklus I nilai hasil belajar siswa pada tahap awal diambil dari nilai siklus I. Nilai dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Nama Siswa	Poin	KKM	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Aldo Alif Nur Ahmad	79	75	Tuntas
2	Candrawinata	60	75	Tidak Tuntas

3	Moh. Andrik Wibowo	72	75	Tidak Tuntas
4	M. Lutfi Ramadani	65	75	Tidak Tuntas
5	Nadine Salsabillah A.	89	75	Tuntas
6	Nafisah Zahra Putri A.	69	75	Tidak Tuntas
7	Nuril Firdaus	86	75	Tuntas
8	Riang Sabrina Ayu	70	75	Tidak Tuntas
9	Qurrotul Aini	60	75	Tidak Tuntas

Gambar Tabel 3. Hasil belajar siswa pada siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketutasan Pembelajaran
Baik Sekali	2	86-100	22,2%	Tuntas
Baik	1	76-85	11,1%	Tuntas
Cukup	6	46-75	66,7%	Tidak Tuntas
Kurang	0	36-45	0	-
Jumlah	9		100%	

Gambar Tabel 4. Prosentase hasil belajar siswa pada siklus I

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa disiklus ke I dengan jumlah 9 orang siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada siswa kelas VI MI Nurul Islam dengan hasil nilai ujian sebagai berikut:

- a. Siswa dengan nilai kurang lebih 80 3 siswa atau 33,3% adalah tuntas.6 siswa dengan prosentase 66,7% belum tuntas.

Perolehan hasil ini belum tuntas karena masih dibawah standart ketentuan ketuntasan dalam pembelajaran ialah 75%, penyebab dari masalah ini terjadi karena kurang antusiasnya para siswa dalam menyerap pembelajaran. Sehingga kami mempunyai inisiatif untuk untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II. Dengan harapan siswa lebih focus dan hasil dari pembelajaran meningkat sehingga bisa mencapai hasil tuntas.

Siklus II

Siklus I dan II menunjukkan hasil yang meningkat, dari penelitian siklus ke II. Berikut tabelnya.

No.	Nama Siswa	lebiPoin	KKM	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Aldo Alif Nur Ahmad	80	75	Tuntas
2	Candrawinata	85	75	Tuntas
3	Moh. Andrik Wibowo	87	75	Tuntas
4	M. Lutfi Ramadani	90	75	Tuntas
5	Nadine Salsabillah A.	95	75	Tuntas
6	Nafisah Zahra Putri A.	97	75	Tuntas
7	Nuril Firdaus	89	75	Tuntas
8	Riang Sabrina Ayu	85	75	Tuntas

9	Qurrotul Aini	90	75	Tuntas
---	---------------	----	----	--------

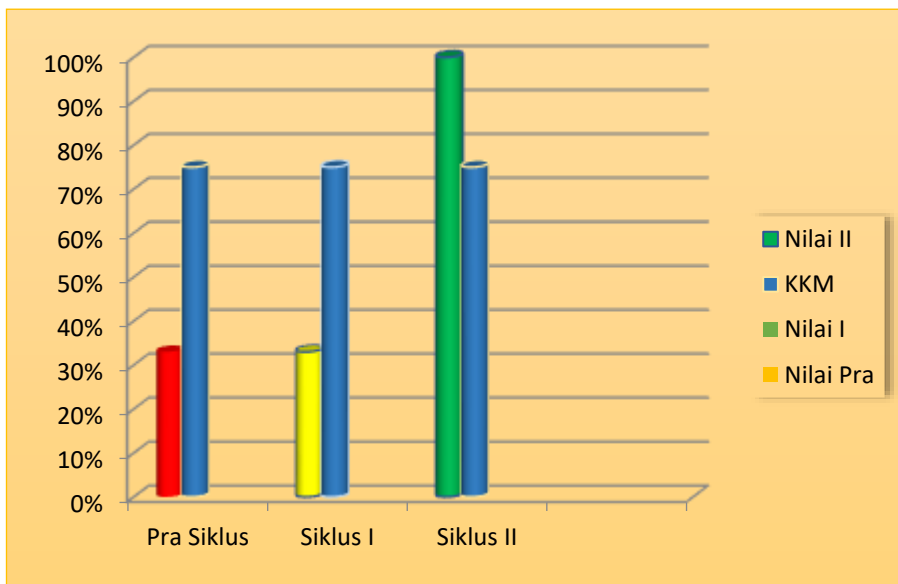
Gambar Tabel 5. Hasil belajar siswa pada siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan Pembelajaran
Baik Sekali	6	86-100	66,7%	Tuntas
Baik	3	76-85	33,3%	Tuntas
Cukup	-	46-75	-	-
Kurang	-	36-45	-	-
Jumlah	9		100%	

Gambar Tabel 6. Prosentase hasil belajar siswa pada siklus II

Pada uraian table tersebut diatas menunjukkan bahwa siklus ke II ada peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dari pra siklus dan siklus ke I.

- Pra siklus dengan 9 siswa tuntas 3 atau 33,3% dengan rata-rata nilai 76-85 pra siklus dari 9siswa, siswa yang tercapai ada 3 siswa dengan persentase 33,3% serta rentang nilai rata-rata adalah 76-85.
- siklus ke I 33,3%, siklus ke II 9 siswa tuntas semua 100% dengan perolehan nilai 76-85 dan 86-100 seperti tercantum pada diagram berikut perbandingan antara siklus ke I dan ke II.



Gambar Diagram. hasil belajar siswapada siklus ke I dan siklus ke II

Batang yang berwarna merah pada pra siklus menunjukkan tidak tercapainya poin atau nilai hasil belajar siswa yang harus memenuhi KKM ketuntasan nilai pada batang yang berwarna biru, sedangkan batang yang berwarna kuning pada siklus I menunjukkan tidak tuntasnya nilai pada kkm pada batang warna biru, dan batang yang berwarna hijau pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap nilai

hasil belajar siswa karena telah berhasil melampaui kkm ketuntasan nilai pada batang yang berwarna biru, secara keseluruhan dalam penelitian ini sudah tuntas pada kkm yang telah peneliti tentukan maka kegiatan penelitian ini tidak perlu dilanjutkan dengan mempertimbangkan hasil yang sudah dilakukan.

Dari hasil penelitian dilapangan ketika proses belajar mengajar berlangsung pada bidang studi PAI berlangsung seperti pada siklus ke I terdapat kekurangan dalam menyampaikan materi pelajaran pada siswa dimana hal ini terasa karena masih ada siswa yang belum sepenuhnya mengerti terhadap materi yang peneliti berikan sebab siswa tidak menghiraukan yang berakibat pada penerimaan materi tidak berhasil.

Pada pra siklus dan siklus ke I pelaksanaan dari kegiatan peneliti adalah rencana kegiatan. Untuk melakukan kegiatan penelitian ini maka melakukan pemilihan kelas yang akan kami gunakan dalam kegiatan penelitian ini. Alokasi waktu harus kami sesuaikan dengan keadaan sekolah sehingga tidak berbenturan dengan kegiatan dan jadwal pelajaran yang ada di sekolah. Materi yang kami persiapkan tentunya tidak boleh menyimpang dari kurikulum yang diterapkan, perencanaan materi harus sudah tersusun untuk keberlangsungan penelitian ini adalah langkah awal. Selanjutnya untuk fase kedua yaitu kegiatan pembelajaran, proses penyelesaian dan penutup, untuk observasi dan refleksi yang kami ambil adalah berdasarkan pada hasil refleksi siklus selama proses penelitian.

Uraian data dalam penelitian adalah aktivitas dari siswa dalam pembelajaran dengan metode penerapan strategi pembelajaran PQ4R. Penerapan dari metode ini kami lakukan pada siklus ke I dan pada siklus ke II, yang masing-masing kami jadikan dua kali pertemuan pembelajaran, dimana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Kecuali di pra siklus tidak ada penerapan metode. Pada siklus ke I dari penggunaan metode strategi pembelajaran PQ4R materi PAI Fiqih (Pembelajaran Thawaf dan Haji) diperoleh bahwa ada respon dari siswa berupa antusias mereka sudah terlihat meskipun masih dalam kategori kurang sempurna sehingga kami merasa perlu untuk menindak lanjuti pada siklus berikutnya atau ke siklus yang ke II untuk hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pada siklus ke II hampir mirip dengan pelaksanaan siklus sebelumnya yakni terdiri dari pertemuan kesatu dan pertemuan kedua, sehingga kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah metode PQ4R, pada siklus ke II, tingkat pengetahuan siswa dalam melaksanakan praktek Thawaf dan Haji sudah mencapai ketuntasan yang ditargetkan peneliti.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dalam proses pembelajaran PAI khususnya materi Thawaf dan Haji pada siswa dengan melaksanakan praktek menunjukkan semangat dalam belajar sehingga siswa dapat mengetahui cara melaksanakan thawaf dan haji dalam proses pembelajaran ini. Dan metode PQ4R ini menunjukkan peningkatan dalam proses belajar siswa dan dapat dilihat pada perbandingan hasil persentase kegiatan siklus ke I dengan siklus ke II diatas.

KESIMPULAN

Untuk penelitian ini, masing masing siklus minimal dua kali pertemuan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menyerap pembelajaran, yang kami lihat disini adalah siswa mulai aktif dan memberikan kontribusi dalam kelas selama pembelajaran berlangsung, disini mulai nampak hasil dari penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas VI MI Nurul Islam pada materi PAI Fiqih (pada pembelajaran thawaf dan haji).

Pra siklus dengan 9 siswa tuntas 3 atau 33,3% dengan rata-rata nilai 76-85 pra siklus dari 9 siswa, siswa yang tercapai ada 3 siswa dengan prosentase 33,3% serta rentang nilai rata-rata adalah 76-85.

siklus ke I 33,3%, siklus ke II dari 9 siswa tuntas semua 100% dengan perolehan nilai 76-85 dan 86-100. Sehingga dari pencapaian ini kami selaku peneliti tidak perlu lagi untuk melanjutkan kesiklus berikutnya sebab nilai yang dicapai sudah diatas KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alias, M., & Elvri, R. (2018). *PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII MTs RAUDLATUL FIRDAUS DESA DURIAN KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018*. 007, 52–58.
- Astriani Wangka1, M. U. (2021). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, DAN REVIEW) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI. *Jurnal Tarbawi*, 47(1), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- ErMan, A. J. P. P., & Prast, dan T. (2013). PENERAPAN STRATEGI I BELAJAR PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R) PADA MATERI KALOOR UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR SISWA KKS KELAS VII SMP NEGERI 5 SIDOARJO. *Jurnal Pendidikan Sains*, 01(02), 123–130.
- Handoyo, Y. L. D. (2013). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VIIIB SMP KANISIUS KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA PADA MATERI "SISTEM PENCERNAAN MANUSIA" MELALUI METODE PQ4R*.
- Marika, A., Hardigaluh, B., & Ariyati, E. (2015). *PENGARUH METODE PQ4R DISERTAI QUESTION STUDENT HAVE PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN KELAS VIII SMP*. 1–8.
- Mutmainah, I. W. D. H. I. (2015). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado*. 9(01), 35–61.
- Rizal, J. T., Km, N., Kulia, M., Pulungan, M. S., Sos, S. I., & Psi, M. (2020). *UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE PQ4R DI KELAS V SD NEGERI 0510 SIHIUK*. 0634, 24022.
- Rodin, S. D. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan PQ4R di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 4(1), 64.
- Saffan, E., & Febrianda. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). *Fitra*, 3(2), 104–115.
- Sitorus, P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Pq4R Berbantuan Jamboard Google Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Tekanan. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri ...*, 7(2), 40–45. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jiaf/article/view/27043%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jiaf/article/download/27043/pdf>
- Triandono, W. (2021). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MATERI PERISTIWA*

SUMPAH PEMUDA MELALUI METODE BELAJAR PQ4R Pendahuluan
Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui kependidikan yang berkaitan dengan yang lainnya, yaitu bangsa sanga. 04(02), 241–258.

Wahidah, E. Y. (n.d.). *Implementasi Strategi Pembelajaran Jurnal Ilmu Tarbiyah “ At - Taj did ”*, Vol . 5 No . 1 , Januari 2016. 29–53.

Yudha Puspito, Latifah, S. S. M. (2012). METODE PEMBELAJARAN PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW STRATEGI CONCEPT MAPPING. *School Science and Mathematics*, 2(1), 148–153.
<https://doi.org/10.1111/j.1949-8594.1902.tb00418.x>